

**ANALISIS PENGADAAN *SPARE PART* TERHADAP KEGIATAN
OPERASIONAL KAPAL
DI PT. PUPUK INDONESIA LOGISTIK**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)
Program Studi Transportasi Laut**



Oleh

JUMATHUL SUHADA

NIT. 130403191049

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**

2023

| | | | | |
|---|--|-------------------|------------------|---|
|   | POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT | No. Dokumen | : FR-PRODI-TL-25 |  |
| | | Tgl. Ditetapkan | : 03/01/2022 | |
| | | Tgl. Revisi | : - | |
| | | Tgl. Diberlakukan | : 03/01/20 22 | |
| PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI | | | | |

Nama : Jumathul Suhada
 NIT : 130403191049
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut
 Judul : Implementasi Metode Pengadaan Barang *Spare Part* MT. Sultan Mahmud Badaruddin II Menggunakan Metode Penunjukan Langsung Di PT. Pupuk Indonesia Logistik.

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Padang Pariaman, Juli 2023

Menyetujui :

Pembimbing I



JOSE BENO, S.Si.T., M.Si.

NIP. 197509122002121002

Pembimbing II

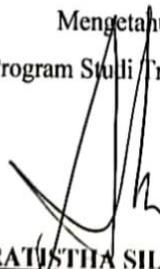


ELFIRA WIRZA, S.Si., M.Sc.

NIP. 198609142009122003

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

| | | | | |
|---|--|-------------------|------------------|---|
|   | POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT | No. Dokumen | : FR-PRODI-TL-25 |  |
| | | Tgl. Ditetapkan | : 03/01/2022 | |
| | | Tgl. Revisi | : - | |
| | | Tgl. Diberlakukan | : 03/01/2022 | |
| PENGESAHAN SKRIPSI | | | | |

**ANALISIS PENGADAAN *SPARE PART* TERHADAP KEGIATAN
OPERASIONAL KAPAL DI PT. PUPUK INDONESIA LOGISTIK**

Disusun oleh :

Jumathul Suhada

130403191049

Program Studi Transportasi Laut

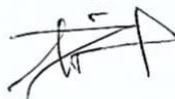
Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada tanggal, Juli 2023

Menyetujui :

Penguji I



JULIANDRI HASNUR S, ST, Mar, M.M.

NIP. 1 19810719 200901 1 001

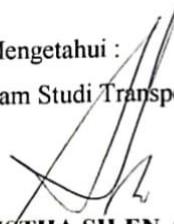
Penguji II



M. KURNIAWAN M.Pd.I.

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

| | | | | |
|---|--|-------------------|------------------|---|
|  | POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT | No. Dokumen | : FR-PRODI-TL-25 |  |
| | | Tgl. Ditetapkan | : 03/01/2022 | |
| | | Tgl. Revisi | : - | |
| | | Tgl. Diberlakukan | : 03/01/2022 | |
| PERNYATAAN KEASLIAN | | | | |

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jumathul Suhada
 NIT : 130403191049
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Analisis Pengadaan *Spare Part* Terhadap Kegiatan Operasional Kapal Di PT. Pupuk Indonesia Logistik.

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, Juli 2023

Yang Menyatakan



Jumathul Suhada

NIT. 130403191049

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Pursue the hereafter, Then the world will follow you”

“Kejarlah akhirat, Maka dunia akan mengikutimu”

Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi.

“Al-Qasas Ayat 77.”

PERSEMBAHAN

Berkat rahmat Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan tanpa adanya hambatan suatu apapun. Banyak pihak yang memberikan dukungan moril maupun materil yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta, Ibu Nira Elia dan Bapak Azrul. Terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, doa serta nasehat yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis, untuk itu demi beliaulah alasan penulis tetap tegak berjalan.
2. Untuk keluarga besar saya yang selalu memberi motivasi.
3. Seluruh pengajar dan Civitas akademika Poltekpel Sumbar atas bimbingannya.
4. Seluruh Manajer dan Staff PT. Pupuk Indonesia Logistik yang telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian ini.
5. Senior, junior dan rekan-rekan angkatan IV (empat) yang selalu memberikansupport dan optimis dalam mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Jumathul Suhada, 2023 NIT. 130403191049, *Analisis Pengadaan Spare Part Terhadap Kegiatan Operasional Kapal Di PT. Pupuk Indonesia Logistik*. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Pembimbing I Jose Beno, S.Si.T., M.Si dan Pembimbing II Elfira Wirza, S.Si., M.Sc.

Pengadaan merupakan proses kegiatan untuk pemenuhan atau penyediaan kebutuhan dan pasokan barang atau jasa dibawah kontrak atau pembelian langsung untuk memenuhi kebutuhan. *Spare Part* kapal adalah suatu barang yang terdiri dari beberapa komponen yang membentuk satu kesatuan dan mempunyai fungsi tertentu. Setiap alat berat terdiri dari banyak komponen namun yang akan dibahas adalah ada *spare part* yang diminta tidak ada/ tidak tersedia dan *spare part* ada yang *discountinue* (tidak produksi lagi).

Untuk mengatasi hambatan tersebut, maka perlunya pengadaan dijalani dengan sebaik- baiknya yang dapat memperlancar kegiatan operasional kapal. Hal ini dikarenakan ketersediaannya *spare part* di atas kapal merupakan salah satu persyaratan untuk kapal melakukan pelayaran atau keberangkatan ke pelabuhan tujuan yang menunjang kelaiklautan kapal, serta menjalin komunikasi dan kerja sama dengan awak kapal dan vendor dalam memenuhi seluruh *spare part* kapal sehingga muncul solusi yang menjadi pilihan.

Untuk menstabilkan operasional kapal dalam kinerjanya tetap dalam kondisi baik. Dalam pelaksanaan perawatan dan perbaikan kapal, PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) memiliki divisi khusus untuk menangani dan memenuhi kebutuhan barang saat dilakukan perawatan dan perbaikan, salah satunya yaitu divisi Pengadaan. Dengan latar belakang permasalahan yang timbul tersebut, peneliti berusaha untuk merumuskan suatu rumusan masalah penelitian tentang pengaruh pengadaan *spare part* terhadap keterlambatan pengadaan *spare part* dengan kelancaran operasional kapal PT. Pupuk Indonesia Logistik.

Kata kunci: Pengadaan, *spare part*, Persediaan dan Operasional kapal.

ABSTRACT

Jumahul Suhada, 2023 NIT. 130403191049, “*Analysis of Procurement of Spare Parts for Ship Operational Activities at PT. Pupuk Indonesia Logistics*”. *Sea Transportation Study Program, Diploma IV Program at the West Sumatra Shipping Polytechnic. Supervisor I Jose Beno, S.Si.T., M.Si and Advisor II Elfira Wirza, S.Si., M.Sc.*

Procurement is a process of activities to fulfill or supply the needs and supply of goods or services under a contract or direct purchase to meet needs. Ship spare part is an item consisting of several components that form a single unit and has a specific function. Each heavy equipment consists of many components, but what will be discussed is that there are spare parts requested that are not available/not available and some spare parts are discounted (no longer produced).

To overcome these obstacles, it is necessary to carry out procurement as well as possible so that it can expedite the ship's operational activities. This is because the availability of spare parts on board is one of the requirements for ships to make voyages or departures to destination ports that support the ship's seaworthiness, as well as establishing communication and cooperation with ship crews and vendors in fulfilling all ship spare parts so that a solution emerges as an option.

In order to stabilize the operational performance of the ship in good condition, in carrying out the maintenance and repair of the ship, PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) has a special division to handle and meet the needs of goods when maintenance and repairs are carried out, one of which is the Procurement division. With the background of the problems that arise, researchers are trying to formulate a research problem formulation regarding the effect of spare part procurement on delays in spare part procurement with the smooth operation of PT. Pupuk Indonesia Logistics.

Keywords: Procurement, spare parts, ship vendors and operations.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pengadaan Barang *spare part* Guna Memenuhi Kebutuhan Kapal Sultan Mahmud Badaruddin II Di PT. Pupuk Indonesia Logistik”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan serta dukungan, baik secara moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Irwan, S.H., M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas dari segi manapun kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberikan motivasi dan mendorong studi ini selama menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
3. Bapak Jose Beno, S.Si.T., M.Si selaku pembimbing 1 yang telah membimbing serta meluangkan waktu untuk mengarahkan membuat skripsi ini sampai dengan selesai.
4. Ibu Elfira Wirza, S.Si., M.Sc. selaku pembimbing ke 2 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama melakukan bimbingan skripsi sampai dengan selesai.
5. Bapak Juliandri Hasnur, S,ST. Mar,M.M. selaku Penguji 1 dan Ustad M. Kurniawan M.Pd.I. selaku Penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Bapak/ ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademika Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang selama 4 tahun ini sudah mendampingi penulis sebagai Taruna/i.

7. Manager dan Pegawai divisi Pengadaan PT. Pupuk Indonesia Logistik beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan praktek darat dan memberikan ilmunya kepada penulis sehingga mendapatkan ilmu dan informasi yang bijak dalam masa praktek.
8. Orang tua dan keluarga yang sudah memberikan doa, dukungan yang baik untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Rekan-rekan Jurusan Transportasi Laut sama-sama berjuang dan tetap semangat menjalankan skripsi ini sampai selesai.

Demikian penulis sampaikan bila ada kekurangan mohon dimaafkan dan mohon jika ada saran masukkan ke penulis agar ada perbaikan.

Padang Pariaman, Juli 2023

JUMATHUL SUHADA

NIT.130403191049

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| PERSETUJUAN MENGIKUTI SKRIPSI..... | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | Error! Bookmark not defined. |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.5 Sistematika Penelitian..... | 7 |
| BAB 2 KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Kajian Teoritis | 9 |
| 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan | 19 |
| 2.3 Kerangka Pikir Penelitian | 22 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 23 |
| 3.1 Pendekatan Jenis Penelitian | 23 |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian | 24 |
| 3.3 Sumber Data Penelitian | 24 |
| 3.4 Pemilihan Informan | 25 |

| | |
|--|-----------|
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 27 |
| 3.6 Intrumen Penelitian | 29 |
| 3.7 Pengujian Keabsahan Data | 30 |
| 3.8 Teknik Analisis Data | 31 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 34 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 34 |
| 4.2 Pembahasan | 40 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | 44 |
| 5.1 Kesimpulan | 44 |
| 5.2 Saran..... | 45 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1.7 Struktur Organisasi Pilog 18
2. Gambar 2.3 Bagan Kerangka Pikir Penelitian 19
3. Gambar 4.1.1 Dokumen konfirmasi *estimate spare part*. 34

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 22

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadaan barang atau sering dikenal *procurement* adalah kegiatan untuk memperoleh barang oleh kementerian/lembaga/satuan kerja yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang (Peraturan Presiden nomor 70 tahun 2012, 2012:2). Pengadaan merupakan proses kegiatan untuk pemenuhan atau penyediaan kebutuhan dan pasokan barang atau jasa dibawah kontrak atau pembelian langsung untuk memenuhi kebutuhan operasional kapal. *Spare part* kapal adalah suatu barang yang terdiri dari beberapa komponen yang membentuk satu kesatuan dan mempunyai fungsi tertentu.

Operasional kapal adalah pelaksanaan dari rencana kegiatan kapal selama beroperasi untuk mencapai tujuan sebagai alat transportasi laut yang telah ditetapkan pengoperasiannya oleh peraturan dari perusahaan kapal tersebut berdasarkan undang-undang internasional operasional kapal. Pengadaan *spare part* yang baik dan tepat waktu dapat memperlancar kegiatan operasional kapal. Hal ini dikarenakan ketersediaannya *spare part* di atas kapal merupakan salah satu persyaratan untuk kapal melakukan pelayaran atau keberangkatan ke pelabuhan tujuan yang menunjang kelaiklautan kapal.

Kelaiklaut kapal adalah keadaan kapal yang memenuhi persyaratan keselamatan kapal, pencegahan pencemaran perairan dari kapal, pengawakan, garis muat, pemuatan, kesejahteraan awak kapal dan kesehatan penumpang, status hukum kapal, manajemen keselamatan dan pencegahan pencemaran dari kapal dan manajemen keamanan.(UU No. 17 Tahun 2008 Pelayaran).

Ditinjau dari kasus yang pernah terjadi disuatu perusahaan, masih ditemukan masalah dalam pengadaan *spare part* yang mengalami keterlambatan dalam operasional kapal. Salah satu contoh kasus yang terjadi pada kapal milik PT. Buana Lintas Tbk tahun 2017 dimana kapal mengalami kerusakan dan dilakukan untuk penggantian *spare part*, sehingga dampak yang ditimbulkan adalah terjadi keterlambatan keberangkatan kapal yang diakibatkan oleh proses pengadaan *spare part* yang lama.

PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) merupakan anak perusahaan PT. Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak dalam bidang jasa pelayaran dan angkutan laut yang didirikan pada tanggal 23 Desember 2013. Seiring dengan transformasi PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) menjadi perusahaan logistik terintegrasi maka memproyeksikan layanan bisnis yang lebih efisien. Dengan adanya transformasi ini, PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) berharap mampu memberikan layanan yang lebih berkesinambungan untuk mendukung program pemerataan pupuk dan ketahanan pangan nasional. Oleh karena itu, dalam beroperasinya kapal sebagai alat transportasi akan melalui berbagai macam kondisi yang disebabkan oleh faktor alam dan juga faktor usia kapal. Hal ini dapat mengakibatkan kapal mengalami kerusakan pada konstruksinya maupun

peralatannya sebagai *item* pendukung dalam operasional kapal. Pada saat Penulis melaksanakan Praktek Darat, hampir setiap bulan terdapat laporan kerusakan kapal yang bersifat *urgent* saat kapal sedang berlayar, khususnya untuk kerusakan permesinan dan membutuhkan *spare part*.

Untuk menstabilkan operasional kapal dalam kinerjanya tetap dalam kondisi baik, maka perlu dilakukan perawatan dan perbaikan secara rutin. Dalam pelaksanaan perawatan dan perbaikan kapal, PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) memiliki divisi khusus untuk menangani dan memenuhi kebutuhan barang saat dilakukan perawatan dan perbaikan, salah satunya yaitu divisi Pengadaan.

Pengadaan barang tidak boleh dipandang sebelah mata. Penyediaan *spare part* atau suku cadang kapal harus melakukan pesanan dari maker. Pengadaan *spare part* kapal ini hanya bisa diperoleh dari maker sehingga pengadaannya harus melalui proses pesanan dan apabila sudah selesai dibuat, baru bisa dikirim kepada pemesan/kapal. Proses pengadaan barang harus dijalani dengan sebaik-baiknya untuk menunjang kegiatan operasional kapal agar laiklaut. Jika pengadaan *spare part* ini tidak terlaksana dengan baik maka kegiatan operasional kapal akan terhambat karena apabila terjadi kendala dalam pengadaan *spare part* kapal dapat mempengaruhi pengoperasian kapal mengalami hambatan dan dapat merugikan perusahaan dan *spare part* di atas kapal merupakan salah satu syarat kapal melakukan pelayaran dan menunjang kelaiklautan kapal. Contoh kasus yang pernah terjadi pada bulan juli 2021 yaitu kapal MT. Sultan Mahmud Badaruddin II milik PT. Pupuk Indonesia Logistik mengalami keterlambatan

dalam kegiatan operasional yang diakibatkan karena proses pengadaan *spare part* yang lama, ada *spare part* yang tidak ditemukan/ tidak tersedia, dan *spare part* ada yang tidak diproduksi lagi.

Hasil observasi peneliti dalam kelancaran operasional kapal yang tepat waktu sesuai dengan kontrak harus diperhatikan sehingga keuntungan yang diperoleh dapat mencapai titik optimal. Oleh karena itu, untuk menghindari pengadaan *spare part* yang belum optimal maka harus mengatasi kendala dalam pengadaan *spare part*. Kegiatan operasional kapal mengalami kendala karena *spare part* yang diminta ke maker itu tidak ada/tidak ditemukan dan *spare part* ada yang *discontinue*. Hal tersebut merupakan indikator terganggunya kegiatan operasional kapal.

Berdasarkan latar belakang dan fakta yang telah terjadi yang disebutkan dilatar belakang, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Analisis Pengadaan *Spare Part* Terhadap Kegiatan Operasional Kapal DI PT. Pupuk Indonesia Logistik”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam Penulisan ilmiah perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting, sebab perumusan masalah akan memudahkan dalam melakukan penelitian dan mencari jawaban yang lebih akurat. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka Penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengadaan *spare part* terhadap kegiatan operasional kapal di PT. Pupuk Indonesia Logistik?
2. Apakah upaya yang dilakukan oleh PT. Pupuk Indonesia Logistik dalam memperlancar pengadaan *spare part* terhadap kegiatan operasional kapal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan Penulis selama melaksanakan Praktek Darat, maka tujuan dari Penulis Skripsi ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengadaan *spare part* terhadap kegiatan operasional kapal di PT. Pupuk Indonesia Logistik.
2. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh PT. Pupuk Indonesia Logistik dalam memperlancar pengadaan *spare part* terhadap kegiatan operasional kapal.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui Penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dalam pengembangan media pembelajaran secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khususnya pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh Penulis selama belajar guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana dengan sebutan Sarjana Terapan Transportasi Di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

b. Bagi Perusahaan

Skripsi ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menghadapi masalah tentang pengadaan barang *spare part* kapal bagi perusahaan dan dapat menjadi pertimbangan yang bermanfaat dalam mengambil kebijakan manajemen dan sebagai bahan referensi memecahkan masalah dalam kegiatan pengadaan barang *spare part* di PT. Pupuk Indonesia Logistik.

c. Bagi Akademi

Sebagai tambahan referensi bagi bacaan dan informasi khususnya bagi Taruna/Taruni Program Studi D-IV Transportasi Laut yang akan menyusun Skripsi dan sebagai data dokumentasi pada perpustakaan.

d. Bagi Taruna

Dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan tentang pengadaan barang *spare part* di perusahaan pelayaran di Indonesia dan menjadi wacana umum di kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

e. Bagi Pembaca

Dengan Penulisan ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi para pembaca dalam hal pengadaan barang *spare part* pada salah satu perusahaan pelayaran yang terdapat di Indonesia.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk dapat memahami dan mendapatkan pandangan yang lebih jelas mengenai pokok permasalahan yang akan dihadapi dan dibahas, diperlukan adanya sistematika Penulisan dalam penyusunan Penulisan ini.

Sistematika Penulisannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagian awal Skripsi Bagian ini berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstraksi.
2. Bagian utama
 - a. Bab I Pendahuluan

Mengemukakan tentang latar belakang Penulisan, rumusan masalah, tujuan Penulisan, manfaat Penulisan serta sistimatika Penulisan skripsi.
 - b. Bab II Kajian Pustaka

Dalam Bab ini berisi teori-teori, kajian penelitian, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir yang mendasari permasalahan dalam skripsi ini beserta uraian-uraianya yang didapat pada saat penulis melaksanakan penelitian.
 - c. Bab III Metode Penelitian

Dalam Bab ini berisi tentang jenis penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Sumber Data Penelitian, Pemilihan Informan, Intrumen Penelitian, Metode Pengumpulan Data Teknik Analisis Data.
 - d. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang pembahasan tentang perumusan masalah yang timbul. Data yang diambil dari lapangan berupa fakta dan sebagainya termasuk pengolahan data, digambarkan dalam deskripsi data. Bab ini juga berisi analisis data dengan mencari hubungan antara hal yang satu dengan yang lainnya, juga alternatif pemecahan masalah.

e. Bab V Penutup

Dalam bagian ini berisi dua pokok uraian yaitu kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran, riwayat hidup.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Pengadaan

Peraturan Presiden nomor 54 tahun 2010 tentang pengadaan barang pemerintah, pengadaan barang pemerintah adalah kegiatan untuk memperoleh barang oleh kementerian/lembaga/satuan kerja perangkat daerah/institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang. Cakupan kegiatan pengadaan meliputi perencanaan, proses pengadaan, penerimaan, dan penyimpanan, penggunaan barang (kontrak), transaksi penerimaan barang dan transaksi pengeluaran barang.

Menurut Chistoper & Schooner (2007:82) Mengatakan bahwa Pengadaan atau *Procurement* adalah kegiatan untuk mendapatkan barang dan jasa secara transparan, efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penggunanya.

Pada Prosedur Pengadaan barang bertujuan agar pengadaan barang yang dilaksanakan oleh PT. Pupuk Indonesia Logistik dapat memenuhi prinsip pengadaan yang efisien, efektif, adil & wajar, kompetitif, transparan dan akuntabel, untuk menjamin barang yang diadakan sesuai dengan yang diperlukan dan dapat

dipertanggungjawabkan serta melalui proses pengadaan yang sesuai dengan ketentuan.

Adapun langkah-langkah umum dalam proses Pengadaan barang menurut prosedur pengadaan barang:

1. Persiapan Pengadaan
2. Pelaksanaan Pengadaan dengan menggunakan metode penunjukan langsung
3. Penerimaan Invoice dari penyedia barang
4. Penerimaan barang pengadaan barang

Dalam surat Edaran PT. Pupuk Indonesia (Persero) Nomor 03/AKK/SE/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang di Group PT. Pupuk Indonesia (Persero). Pedoman pelaksanaan pengadaan barang ini berlaku untuk pengadaan barang yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia Logistik yang pembiayaannya berasal dari anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP PT. Pupuk Indonesia Logistik.

2.1.2 *Spare Part* atau Suku Cadang

Spare Part kapal adalah suatu barang yang terdiri dari beberapa komponen yang membentuk satu kesatuan dan mempunyai fungsi tertentu. *Spare part* atau suku cadang adalah suatu alat yang mendukung pengadaan barang untuk keperluan peralatan yang digunakan dalam proses produksi. Berdasarkan definisi diatas, suku cadang merupakan faktor utama yang menentukan jalannya kegiatan operasional kapal. Sehingga dapat dikatakan suku cadang ini

mempunyai peranan yang cukup besar dalam serangkaian aktivitas perusahaan (Indrajit dan Djokopranoto, 2003).

Setiap *spare part* mempunyai fungsi tersendiri. Misal *life jacket* (jaket penolong), jaket penolong ini dimanfaatkan penumpang kapal untuk mengapung di laut saat terjadi kondisi darurat dan *spare parts and equipment for main/auxiliary starting air compressor* (kompresor udara) yang berfungsi untuk mendinginkan udara setelah kompresi tahap pertama dan untuk *cooler* yang kedua berfungsi untuk mendinginkan udara kompresi tahan kedua. Kompresor tipe ini dipasang bersama dengan *electric motor* dan juga *flexible coupling* yang berfungsi untuk menghubungkan kompresor dengan *electric motor*. Kompresor didalam kapal berfungsi untuk *start engine* dan juga untuk menggerakkan peralatan yang memanfaatkan tenaga angin.

Secara umum *spare part* dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. *Spare part* baru yaitu komponen yang masih dalam kondisi baru dan belum pernah dipakai sama sekali kecuali sewaktu dilakukan pengetesan.
2. *Spare part* bekas atau copotan yaitu komponen yang pernah dipakai untuk periode tertentu dengan kondisi masih layak pakai yaitu secara teknis komponen tersebut masih dapat dipergunakan atau mempunyai umur pakai, dan tidak layak pakai yaitu secara teknis komponen tersebut sudah tidak dapat lagi dipakai walaupun dilakukan perbaikan atau rekondisi.

2.1.3 Operasional Kapal

Operasional kapal adalah pelaksanaan dari rencana kegiatan kapal selama beroperasi, untuk mencapai tujuan sebagai alat transportasi laut yang telah ditetapkan pengoperasiannya oleh peraturan dari perusahaan kapal tersebut berdasarkan undang-undang internasional operasional kapal. Secara umum, Pengertian Operasional adalah konsep yang bersifat abstrak untuk memudahkan pengukuran suatu variabel atau operasional dapat diartikan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan penelitian. Definisi operasional menurut Husein Umar dan Budi Pranata (2021) yang diobservasi untuk didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan suatu perilaku atau gejala yang diamati.

2.1.4 Kapal milik

PT. Pupuk Indonesia Logistik memiliki 9 kapal dalam menjalankan usahanya dengan mengoperasikan kapal milik. Kerusakan kapal milik PT. Pupuk Indonesia Logistik dapat menyebabkan munculnya biaya perbaikan dan potensi hilangnya pendapatan dari operasi terkait. Jika dalam pengoperasiannya terjadi kerusakan maka biaya perbaikan ditanggung perusahaan sendiri. Hak milik atas kapal yang telah diukur dan mendapat surat ukur dapat didaftarkan di Indonesia oleh Pemilik kepada pejabat pendaftar dan pencatat balik nama kapal (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13, Tahun 2012). Pendaftaran hak milik atas kapal wajib dilengkapi dengan bukti hak

milik atas kapal, identitas pemilik, nomor pokok wajib pajak, surat ukur, dan bukti pelunasan bea balik nama kapal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13, Tahun 2012 Pasal (5) ayat 1).

Dalam hal ini kapal dioperasikan sendiri, seluruh kebutuhan kapal menjadi tanggungjawab pemilik kapal. Jika disewakan, pemilik kapal tetap harus memenuhi persyaratan tertentu bagi kapalnya, dan mengontrol kepada penyewa agar kapal miliknya tetap dioperasikan dengan baik dan mempertahankan kapal laiklaut. Perkembangan dan kemajuan dunia maritim yang semakin cepat, dengan persyaratan yang semakin tinggi, menyebabkan harga kapal niaga semakin tinggi.

2.1.5 Gambaran Umum Perusahaan

Profil PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)

Merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak dalam bidang jasa Pelayaran dan jasa Angkutan laut yang didirikan pada tanggal 23 Desember 2013 dengan SK Kemenhumham: AHU-05986.AH.01.01 tanggal disahkan : 12 Februari 2014. PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) menjalankan bisnis komersial jasa angkutan laut untuk pupuk (*fertilizer*), bahan baku pupuk (*fertilizer raw materials*), cairan, amoniak, batu bara, gypsum dan kebutuhan lain dari perusahaan-perusahaan khususnya yang tergabung dalam Grup PT. Pupuk Indonesia. PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) menjalankan kegiatan bisnisnya berdasarkan prinsip-

prinsip tata kelola yang baik sehingga dapat berdaya saing yang tinggi di dalam era globalisasi.

Sebagaimana dalam Anggaran Dasar Perseroan Akta No.211 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat oleh Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-05986, dalam pasal 3 yaitu maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan. Adapun kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan adalah dalam bidang pelayaran dan jasa angkutan laut.

1. Menjalankan usaha pelayaran/angkutan laut untuk barang yang dilakukan untuk umum secara tidak tetap dan tidak teratur.
2. Menjalankan usaha pelayaran/angkutan laut untuk barang yang dilakukan untuk kepentingan *group* dan afiliasi Perseroan secara tidak tetap dan tidak teratur.

Perusahaan PILOG memiliki 9 (Sembilan) angkutan milik yang bertugas untuk menunjang pengiriman pupuk dan amoniak yang diproduksi oleh PT. Pupuk Sriwijaya Palembang melalui jalur laut dengan menggunakan kapal. Kapal milik PILOG terdiri dari 7 unit kapal Bulk Carrier dan 2 unit kapal Amoniak. Selain kapal milik PILOG juga mencharter beberapa kapal lainnya untuk meningkatkan operasional angkutan.

PT. Pupuk Indonesia Logistik dalam menangani angkutan laut untuk pupuk dengan konsep 6 bagian (jumlah, jenis, tempat, waktu, harga dan kualitas) untuk mendukung program ketahanan pangan

nasional. Peluang bisnis yang didapat oleh PILOG adalah sektor komersial jasa angkutan laut untuk pupuk, bahan baku pupuk (*fertilizer raw materials*) mineral, cairan, amoniak, batu bara, gypsum dan kebutuhan lain dari perusahaan-perusahaan yang tergabung.

PT. Pupuk Indonesia Logistik dalam perkembangannya ke yang lebih maju dan luas PILOG berusaha untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi suatu perusahaan yang mencakup luas, tidak hanya melayani angkutan tetapi juga berusaha menjadi perusahaan logistik yang bergerak pada jalur laut dan darat.

Salah satu anak perusahaan PT. Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) yang memproduksi pupuk adalah PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang atau disingkat PUSRI. Perusahaan PUSRI bekerja sama dengan Perusahaan PILOG untuk mengirim hasil produksi yaitu Pupuk dan Amoniak, yang beralamat di Gedung Pusri, Jl. Letjen S. Parman No.Kav.101, RT.2/RW.1, Tomang, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440.

Dalam pengoperasian kapal tentunya akan menemui kerusakan kapal terutama pada *spare part* kapal PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) sendiri terbagi dari berbagai divisi yang masing-masing divisi mempunyai fungsi yang berbeda. Pada saat Penulis melaksanakan Praktek Darat, Penulis berada pada divisi Pengadaan Barang. Salah satu fungsi dari Pengadaan barang untuk kebutuhan di atas kapal Sultan Mahmud Badaruddin II milik PT. Pupuk Indonesia Logistik. Dari sinilah Penulis mulai mendapatkan masalah yang perlu dibahas dalam

pengimplementasian pengadaan barang *spare part* guna memenuhi kebutuhan kapal Sultan Mahmud Badaruddin II di PT. Pupuk Indonesia Logistik.

1. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

PT. Pupuk Indonesia Logistik mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi PT. Pupuk Indonesia Logistik

“Menjadi Perusahaan Logistik yang Berdaya Saing Tinggi “

PT. Pupuk Indonesia Logistik senantiasa berkomitmen memberikan harga angkutan yang kompetitif, pelayanan yang terbaik dan ketepatan dalam pengiriman angkutan yang berdaya saing tinggi serta didukung oleh tenaga kerja yang andal dalam menghadapi persaingan di bidang pelayaran dan jasa angkutan laut.

b. Misi PT. Pupuk Indonesia Logistik adalah:

- Menyediakan jasa logistik yang andal dan efisien untuk kepuasan pelanggannya;
- Mendapatkan hasil usaha yang mendukung kelancaran operasional dan pengembangan usaha;
- Menyediakan sumber daya manusia yang professional dan berintegritas;
- Berperan aktif dalam tanggung jawab social dan kepedulian lingkungan.

PT. Pupuk Indonesia Logistik menangani distribusi pupuk subsidi, non subsidi, maupun angkutan lainnya dengan konsep 6 Tepat untuk

mendukung program ketahanan pangan serta membangun kepercayaan dan meningkatkan kualitas layanan dengan memberikan pelayanan secara profesional yang disesuaikan dengan kondisi peluang pasar dan rencana pengembangan bisnis maupun kebutuhan anggota PT. Pupuk Indonesia Grup dan pengguna jasa angkutan di luar grup.

2. Struktur Perusahaan

Struktur organisasai dalam sebuah perusahaan sangat dibutuhkan. Dengan adanya struktur organisasi dapat menjelaskan tugas dan tanggung jawab setiap karyawan, mengetahui hirarki setiap anggotanya, dan agar sebuah pekerjaan dapat bekerja secara tertata. Struktur organisasi dibentuk bertujuan untuk mempermudah dalam mencapai visi dan misi dari sebuah perusahaan.

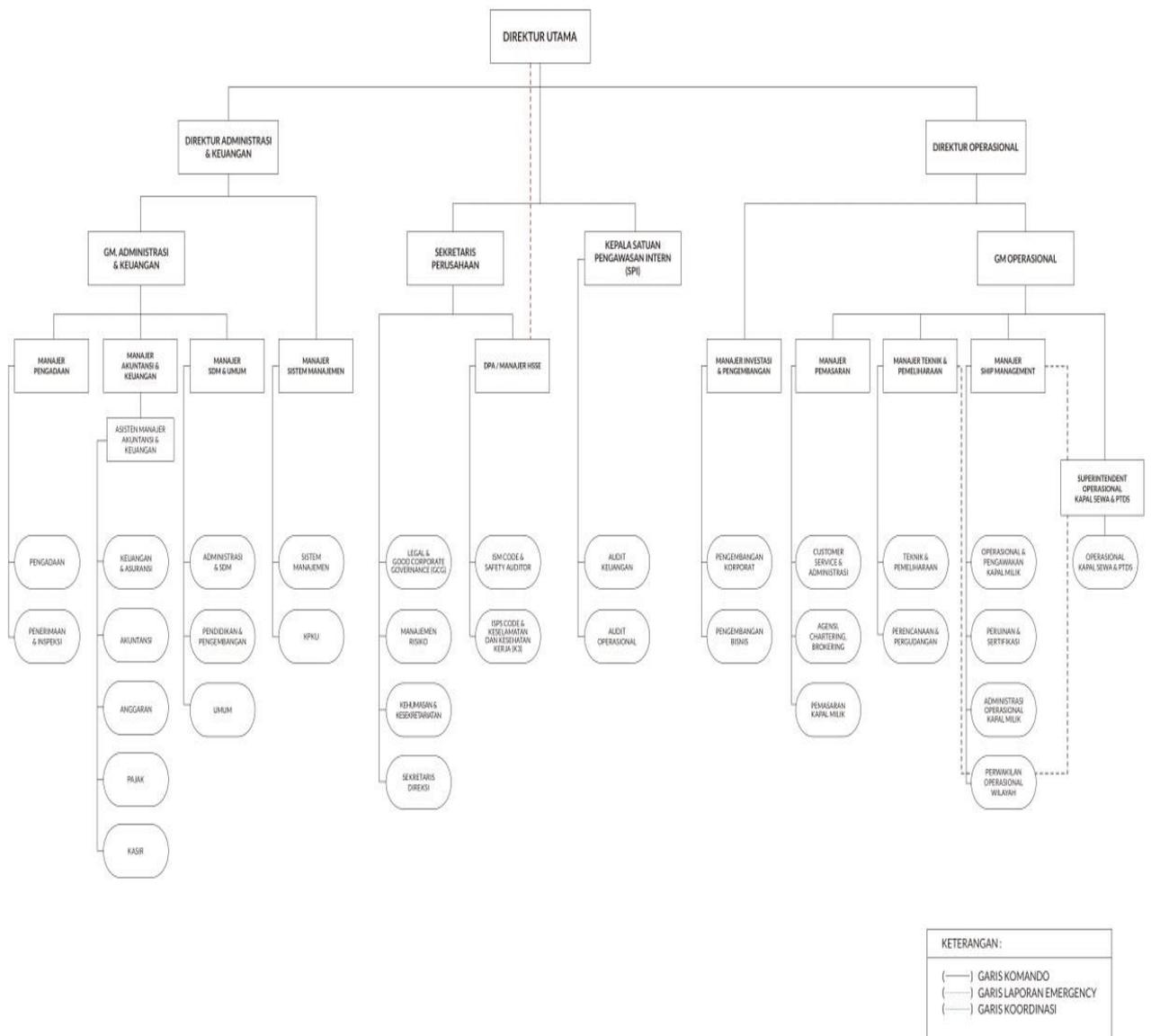
Demikian halnya bagi PT. Pupuk Indonesia Logistik dalam menjalani roda bisnisnya, PT. Pupuk Indonesia Logistik juga membuat dan menyusun organisasi sesuai dengan kebutuhan yang dianggap paling efektif dan efisien oleh perusahaan. Dengan membuat susunan organisasi, dapat diketahui pembagian tugas atau pekerjaan (*job description*), dengan jumlah personil yang diperlukan pada masing-masing Departemen yang ada di PT. Pupuk Indonesia Logistik.

Dalam struktur organisasi pada suatu perusahaan, akan terlihat tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing Departemen, agar saling memudahkan koordinasi antar bagian, sehingga dapat terciptanya kerjasama yang baik antar Departemen satu dengan

Departemen yang lainnya, Adapun struktur organisasi PT. Pupuk Indonesia Logistik :



STRUKTUR ORGANISASI PILOG 2022



Gambar 2.1.7 Struktur Organisasi Pilog

(Sumber: PT. Pupuk Indonesia Logistik Divisi Pengadaan, 2022)

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu atau yang relevan merupakan sebuah *instrument* yang sangat penting yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian tersebut. Penelitian yang relevan berguna sebagai bahan referensi untuk mendapatkan informasi tentang sebuah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Dengan demikian maka akan diperoleh suatu data dari artiel ilmiah dan Penelitian-penelitian terkait dengan Implementasi Pengadaan barang *spare part* MT. Sultan Mahmud Badaruddin II menggunakan metode penunjukan langsung di PT. Pupuk Indonesia Logistik. Berikut ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

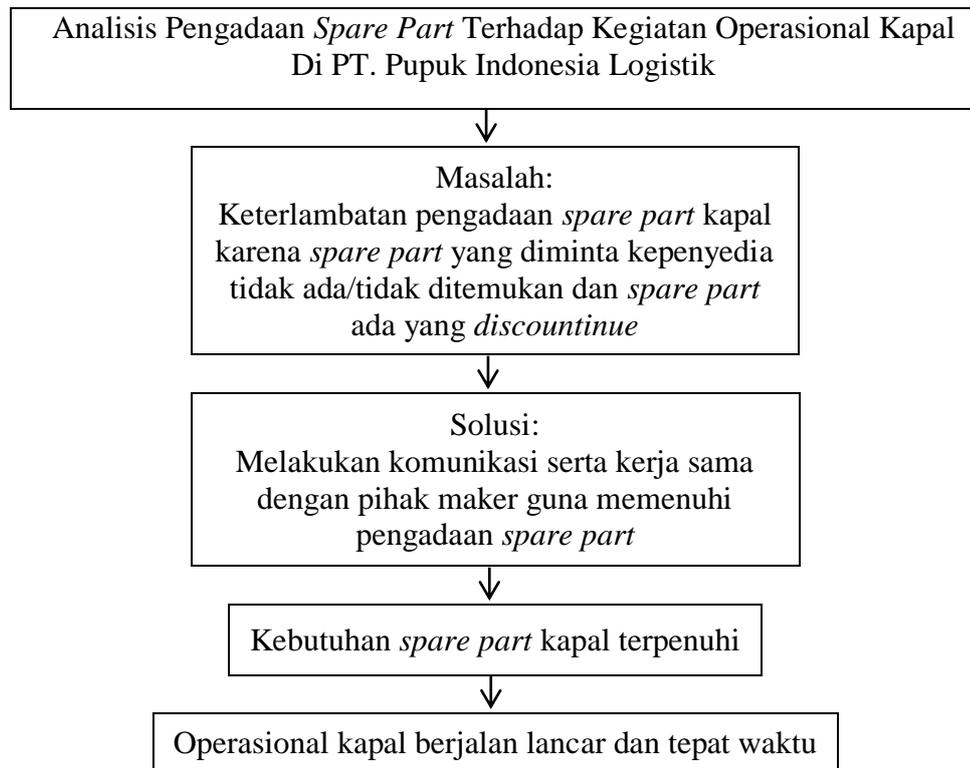
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

| Penelitian | Tahun | Judul | Hasil penelitian |
|------------------|-------|--|--|
| Ageng Premadi | 2019 | Analisis Pengaruh Keterlambatan Pengadaan <i>spare part</i> Kapal Terhadap Kelancaran Keberangkatan Perjalanan Kapal | Keterlambatan keberangkatan kapal di Perusahaan Pelayaran terjadi karena beberapa faktor, yang salah satunya dialami oleh perusahaan pelayaran Humolco Trans Inc. adalah pengadaan suku cadang kapal atau <i>spare part</i> dalam mendukung kegiatan operasional kapal yang sering |

| | | | |
|----------------|------|--|---|
| | | | <p>mengalami kendala dalam pengadaannya. Bila hal tersebut terjadi pada saat kapal sedang dalam keadaan <i>on charter</i> oleh pemilik muatan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi nilai jual suatu perusahaan pelayaran pada sisi para pemilik muatan, sehingga para pemilik muatan akan berfikir ulang untuk melakukan <i>on hire</i> suatu kapal dalam <i>cargo delivery</i>.</p> |
| Agung Kwartama | 2017 | <p>Pengaruh Pengadaan <i>Spare Part</i> Dan Persediaan <i>Spare Part</i> Terhadap Kelancaran Keberangkatan Kapal Milik PT. Buana Lintas Lautan Tbk</p> | <p>Pengadaan merupakan proses kegiatan untuk pemenuhan atau penyediaan kebutuhan dan pasokan barang atau jasa dibawah kontrak atau pembelian langsung untuk memenuhi kebutuhan. Setiap alat berat terdiri dari banyak komponen namun yang akan dibahas adalah komponen yang</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>sering mengalami kerusakan dan penggantian. Untuk mengatasi hambatan tersebut, maka perlunya pengadaan dijalani dengan sebaik- baiknya dan mengimplementasikan teknologi yang cocok, memelihara data <i>item</i> yang dibutuhkan dan data <i>supplier</i>, Metode penelitian yang digunakan menggunakan skala likert. Kemudian indikator variabel dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun itemitem instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan, penelitian ini mengambil sample sebanyak 20 orang responden, diharapkan dengan jumlah sample tersebut dapat mewakili populasi yang ada pada perusahaan yang dijadikan peneliatian ini.</p> |
|--|--|--|--|

2.3 Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2.3 Bagan Kerangka Pikir Penelitian

Dalam pengadaan barang *spare part* terhadap operasional kapal di PT. Pupuk Indonesia Logistik. Dalam pelaksanaan terdapat kendala dalam pengadaan barang *spare part* terhadap operasional kapal yang mengakibatkan kendala pengoperasian kapal. Untuk mengatasi kendala tersebut di PT. Pupuk Indonesia Logistik harus melakukan upaya guna untuk memperlancar permintaan pengadaan barang *spare part*. Sehingga pengadaan barang *spare part* berjalan dengan tepat waktu dan pengoperasian kapal berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal.